BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mengetahui keterkaitan antara dua atau lebih variabel. Studi ini berfokus pada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pengembangan profesional perawat di Unit Rawat Inap RSU Harapan Ibu Purbalingga.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perawat pelaksana di Unit Rawat RSU Harapan Ibu Purbalingga, yang menurut data SDM rumah sakit pada 23 Juli 2025 berjumlah 90 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani et al., 2020).

Sampel penelitian ini terdiri dari 90 perawat pelaksana yang bekerja di Unit Rawat Inap RSU Harapan Ibu Purbalingga. Pemilihan perawat dari unit ini sebagai populasi penelitian dilakukan karena kelompok ini paling relevan dan secara langsung dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala ruangan. Selain itu, mereka memiliki karakteristik lingkungan kerja khusus, seperti beban kerja tinggi, interaksi langsung dengan pasien dan keluarga, serta dinamika tim yang kompleks. Kondisi ini juga menekankan pentingnya pengembangan profesional, sehingga penelitian dapat menghasilkan temuan yang lebih bermakna dan dapat diterapkan.

Berikut merupakan kriteria dari sampel penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi
   1) Merupakan karyawan aktif di RSU Harapan Ibu Purbalingga dalam periode penelitian.
   2) Perawat pelaksana di Unit Rawat Inap dalam periode penelitian.
   3) Bersedia dan secara sukarela menjadi responden dalam penelitian ini dengan penandatanganan lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria Eksklusi
   1) Perawat pelaksana yang sudah keluar (*resign*) dari RSU Harapan Ibu Purbalingga dalam periode penelitian.
   2) Bukan perawat pelaksana di Unit Rawat Inap RSU Harapan Ibu Purbalingga dalam periode penelitian.
   3) Perawat pelaksana yang pindah unit kerja lain di luar Unit Rawat Inap dalam periode penelitian.
   4) Perawat pelaksana yang menolak menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dari penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang digunakan ketika peneliti telah menetapkan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen				
Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan	Cara atau pola perilaku yang ditunjukkan oleh seorang kepala ruangan dalam	Kuesioner	Kuesioner ini memiliki 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban A, B, dan C.	Nominal

	memimpin staf perawat.		Jawaban A = mewakili Gaya Kepemimpinan Otoriter Jawaban B = mewakili Gaya Kepemimpinan Demokratis Jawaban C = mewakili Gaya Kepemimpinan Laissez-faire Responden diminta untuk memilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan. Setelah selesai, total jawaban untuk setiap kategori (A, B, dan C) akan dihitung. Gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah kategori dengan jumlah jawaban terbanyak.	
Variabel Dependen				
Pengembangan Profesional Perawat	Proses berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh perawat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, profesionalisme, dan kompetensi.	Kuesioner	Penyebaran kuesioner dengan hasil: Setiap responden akan menjawab 15 pernyataan dengan metode *Skala Likert* 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) 2 = Tidak Setuju (TS) 3 = Cukup Setuju (CS) 4 = Setuju (S)	Ordinal

	5 = Sangat Setuju (SS) Skor total akan dihitung dengan interprestasi hasil ukur: Skor Total 15-35 = Pengembangan Profesional Rendah Skor Total 36-55 = Pengembangan Profesional Sedang Skor Total 56-75 = Pengembangan Profesional Tinggi

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai untuk mengumpulkan data, dibuat berdasarkan tujuan pengukuran dan teori yang menjadi landasan penelitian (Widodo et al., 2023). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner A Karakteristik Responden

   Kuesioner penelitian ini berisi pertanyaan tentang usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama masa kerja.

2. Kuesioner B Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

   Kuesioner Gaya Kepemimpinan diambil dari Rumaisha (2019), kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil uji validitas didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,6319) yaitu semua item pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's* α (0,9) ≥ 0,6 yaitu kuesioner ini reliabel. Jumlah pertanyaan sebanyak 12 item soal dengan kriteria penilaian Otoriter = A, Demokratis = B, *Laissez-faire* = C.

3. Kuesioner C Pengembangan Profesional Perawat

   Kuesioner Pengembangan Profesional perawat dirancang secara spesifik oleh peneliti untuk mengukur aspek-aspek pengembangan

profesional keperawatan yang relevan dengan konteks penelitian.

Kriteria Uji Validitas Item:

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361), maka item pertanyaan tersebut valid.
b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361), maka item pertanyaan tersebut tidak valid.
c. Uji Reliabilitas Nilai *cronbach's* $\alpha \geq 0{,}6$

Kuesioner ini mencakup 15 item pertanyaan dengan kriteria penilaian *Skala Likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Cukup Setuju (CS), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat Setuju (SS).

Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan jumlah sampel N = 30 sampel. Hasil uji validitas dari kuesioner ini yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = 0,721 dan nilai signifikansi (α) = 0,008 yaitu semua item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach's Alpha* = 0,859 atau lebih besar dari 0,6 maka kuesioner ini dinyatakan reliabel.

Kuesioner ini dirancang untuk mengukur tingkat pengembangan profesional perawat. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini disusun berdasarkan pedoman-pedoman utama yang berlaku di Indonesia, yaitu Pedoman Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan (PKB) Perawat Indonesia Edisi III DPP PPNI Tahun 2022 dan Pedoman Pengelolaan Pemenuhan Kecukupan Satuan Kredit Profesi (SKP) Bagi Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI Tahun 2024. Setiap domain pertanyaan mencerminkan kegiatan yang diakui sebagai bentuk pengembangan profesi, seperti melanjutkan pendidikan, mengikuti pelatihan, terlibat dalam riset, serta berkontribusi pada organisasi dan masyarakat.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain korelasional untuk menguji hipotesis mengenai

keterkaitan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan pengembangan profesional perawat di RSU Harapan Ibu Purbalingga.

1. Persiapan Penelitian

   Tahap persiapan penelitian melibatkan langkah-langkah untuk memastikan penelitian layak, mematuhi etika, serta instrumen dan partisipan siap digunakan.

   a. Pengajuan Izin dan Etik Penelitian:

      1) Pengajuan *ethical clearance* (izin etik) akan dilakukan kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo untuk memastikan penelitian ini memenuhi standar etika penelitian yang berlaku, termasuk perlindungan hak-hak partisipan. Penelitian ini dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 4 Agustus 2025 dengan nomor surat: 609/KEP/EC/UNW/2025.

      2) Peneliti akan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur RSU Harapan Ibu Purbalingga melalui surat resmi dari Universitas Ngudi Waluyo. Surat izin akan mencakup tujuan penelitian, metode, serta jaminan kerahasiaan data.

   b. Pengembangan dan Uji Instrumen Penelitian:

      1) Instrumen Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

         Instrumen penelitian berupa kuesioner yang digunakan untuk menilai persepsi perawat pelaksana terhadap gaya kepemimpinan kepala ruangan, di mana skor tertinggi menunjukkan gaya kepemimpinan yang paling dominan diterapkan

      2) Instrumen Pengembangan Profesional Perawat

         Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menilai persepsi perawat pelaksana mengenai tingkat pengembangan profesional keperawatan yang mereka alami. Kuesioner ini mencakup aspek seperti peningkatan kompetensi, keterlibatan dalam pelatihan, dan partisipasi dalam organisasi, dengan

menggunakan Skala Likert sebagai alat pengukuran.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini akan dilaksanakan setelah semua persiapan selesai dan izin penelitian didapatkan.

a. Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data akan dilaksanakan di RSU Harapan Ibu Purbalingga pada tanggal 14-18 Agustus 2025. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kerja perawat agar tidak mengganggu pelayanan dan memastikan ketersediaan responden.

b. Prosedur Pengumpulan Data

1) Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* (izin etik) kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo untuk memastikan penelitian ini memenuhi standar etika penelitian yang berlaku, termasuk perlindungan hak-hak partisipan.
2) Peneliti akan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Direktur RSU Harapan Ibu Purbalingga melalui surat resmi dari Universitas Ngudi Waluyo.
3) Setelah mendapatkan surat izin atau persetujuan resmi dari Direktur RSU Harapan Ibu Purbalingga, peneliti akan melakukan proses pengambilan data.
4) Peneliti menyiapkan kuesioner penelitian dalam bentuk cetak.
5) Peneliti akan mendatangi ruangan atau unit kerja perawat pelaksana yang terpilih sebagai responden, setelah berkoordinasi dengan kepala ruangan atau penanggung jawab unit.
6) Setiap responden akan diberikan penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan data, dan hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi.
7) Responden akan diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan mereka untuk

berpartisipasi dalam penelitian.

8) Kuesioner akan dibagikan kepada responden dalam bentuk cetak dan responden akan diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri.
9) Peneliti akan berada di lokasi untuk memberikan klarifikasi jika ada pertanyaan dari responden terkait pengisian kuesioner.
10) Kuesioner yang telah diisi akan dikumpulkan kembali oleh peneliti setelah selesai. Peneliti akan memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner di tempat untuk meminimalkan *missing data*.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut (Haryani & Setyobroto, 2022):

1. *Respect for persons* (*other*)

   Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok *dependent* (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).
2. *Beneficience and Non Maleficence*

   Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.
3. Prinsip etika keadilan (*Justice*)

   Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan destributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*).

G. Analisa Data

Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik yang relevan.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah data mentah agar sesuai dengan tujuan dan rumusan penelitian. Proses ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak komputer (Widodo et al., 2023).

a. *Editing*

Kegiatan ini bertujuan memeriksa dan memperbaiki data kuesioner, sekaligus memastikan data yang terkumpul jelas, konsisten, dan lengkap.

b. *Scoring*

Setelah data penelitian diperoleh, peneliti melakukan penilaian (scoring) terhadap data yang telah diedit. Selanjutnya, peneliti memberikan nilai dan mengkategorikan setiap data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1) Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan

Kuesioner ini memiliki 12 pertanyaan dengan pilihan jawaban A, B, dan C.

Jawaban A = mewakili Gaya Kepemimpinan Otoriter

Jawaban B = mewakili Gaya Kepemimpinan Demokratis

Jawaban C = mewakili Gaya Kepemimpinan *Laissez-faire*

Responden diminta untuk memilih satu jawaban untuk setiap pertanyaan. Setelah selesai, total jawaban untuk setiap kategori (A, B, dan C) akan dihitung. Gaya kepemimpinan yang paling dominan adalah kategori dengan jumlah jawaban terbanyak.

2) Pengembangan profesional perawat

Setiap responden akan menjawab 15 pernyataan dengan metode *Skala Likert*:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Cukup Setuju (CS)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Skor total akan dihitung dengan interprestasi hasil ukur:

Skor Total 15-35 = Pengembangan Profesional Rendah

Skor Total 36-55 = Pengembangan Profesional Sedang

Skor Total 56-75 = Pengembangan Profesional Tinggi

c. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi sebuah data berbentuk angka atau bilangan.

1) Data demografi

a) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

b) Usia

1 = 20 – 30 tahun

2 = 31 – 40 tahun

3 = 41 – 55 tahun

c) Pendidikan terakhir

1 = D3 Keperawatan

2 = S1 Keperawatan

d) Lama Masa Kerja

1 = 1 – 4 tahun

2 = 5 – 8 tahun

3 = > 9 tahun

2) Gaya kepemimpinan

1 = Otoriter

2 = Demokratis

3 = *Laissez-faire*

3) Pengembangan profesional perawat

1 = Pengembangan profesional rendah

2 = Pengembangan profesional sedang

3 = Pengembangan profesional tinggi

d. *Processing*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati proses *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses agar data yang sudah di *entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data hasil kuesioner ke *software*. Penelitian ini menggunakan aplikasi *Microssoft Excel* dan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

e. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat peneliti memasukkan data ke komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bersifat analisis tunggal terhadap satu variabel yang berdisi sendiri dan tidak dikaitkan dengan variabel lain (Widodo et al., 2023). Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala ruangan dan pengembangan profesional perawat. Karena data yang diperoleh bersifat kategorik, peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap suatu variabel dengan variabel lainnya atau analisis yang berkaitan dengan dua variabel yaitu hubungan (korelasi) antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*) (Widodo et al., 2023).

Analisis bivariat dari penelitian ini menggunakan Uji *Chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan dengan pengembangan profesional perawat.

H. Jadwal Penelitian

Pengumpulan data akan dilaksanakan di RSU Harapan Ibu Purbalingga pada tanggal 14-18 Agustus 2025. Waktu pelaksanaan akan disesuaikan dengan jadwal kerja perawat agar tidak mengganggu pelayanan dan memastikan ketersediaan responden.